

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh keberagaman gender, komisaris independen dan ukuran dewan terhadap ESG pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Keberagaman gender pada dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Meskipun terdapat anggota perempuan dalam dewan, proporsinya yang masih rendah belum cukup kuat untuk memengaruhi kebijakan atau praktik pengungkapan ESG secara nyata.
2. Komisaris independen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Keberadaan komisaris independen, meskipun tugas utama dari komisaris independen adalah melakukan pengawasan dan dalam menjalankan kebijakan perusahaan dalam praktiknya belum memberikan dampak signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Perusahaan dengan jumlah anggota dewan yang lebih banyak cenderung memiliki lebih banyak sumber daya, keahlian,

dan perspektif yang beragam, sehingga dapat memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan ESG.

5.2 Saran

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memastikan bahwa keberagaman gender di dewan komisaris tidak hanya sebatas memenuhi persyaratan formal, tetapi juga mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan strategis. Perlu ada program mentoring, pelatihan kepemimpinan, dan pemberdayaan perempuan agar kontribusi mereka benar-benar terasa dalam kebijakan ESG.
2. Komisaris independen untuk melakukan pengawasan resmi kebijakan perusahaan, termasuk akses terhadap data ESG dan pelaporan sah internal. Perusahaan dapat mengadopsi mekanisme *whistleblowing* yang efektif dan memperkuat independensi melalui pelatihan etika serta audit eksternal berkala. Peran jumlah dewan komisaris secara efektif dapat meningkatkan ESG sehingga kebijakan yang ditetapkan perusahaan dapat meningkatkan peran perusahaan dan memperkenalkan produk melalui ESG.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman ketika penulis melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih

diperhatikan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor atau periode lain. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti pada periode yang lebih lama.
2. Variabel yang dianalisis terbatas pada keberagaman gender, komisaris independen, dan ukuran dewan. Faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pengungkapan ESG tidak dianalisis dalam penelitian ini. Variabel independen lain yang bisa diteliti antara lain keberagaman budaya, tipe dewan, umur dewan, fintech, CEO Duality, rapat dewan.

